

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan suatu bentuk aktivitas atau interaksi yang terjadi antara guru dan siswa di dalam lingkungan pembelajaran yakni guru dan siswa saling berbagi dan mengolah informasi, bentuk kecerdasan, berpikir kritis, serta kreativitas dan perubahan perilaku berdasarkan praktik tertentu. Sanjaya mengemukakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses yang inspiratif, yang memungkinkan peserta didik untuk mencoba dan melakukan sesuatu sehingga melalui proses interaksi memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang baik secara mental maupun intelektual (Sanjaya, 2008:227).

Istilah “strategi” memiliki arti merencanakan pelaksanaan suatu kegiatan. Diperlukan strategi untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Anita mengemukakan bahwa strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola aktivitas pembelajaran tentang pilihan guru dan penggunaan konteks yang sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan secara khusus (Anita, 2007:1.3).

Strategi pembelajaran merupakan gambaran dari rencana tindakan mencapai tujuan yang ditetapkan dalam arti pengetahuan dan keterampilan dari semua sumber daya yang telah dimiliki dan/ atau dimiliki dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Strategi pembelajaran adalah pendekatan luas, termasuk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengayaan, dan remediasi, yaitu

seleksi dan penentuan perubahan perilaku, metode prosedural, metode teknik, kriteria atau batasan keberhasilan (Asrori, 2013:169).

Solihatin menyatakan strategi pembelajaran adalah suatu metode yang komprehensif dalam kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran, secara keseluruhan menjelaskan membantu siswa melakukan upaya belajar dan mengatur pengalaman belajar sebagai suatu program sistem pembelajaran dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Solihatin, 2013:3).

Dari berbagai pernyataan yang dipaparkan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan sebuah gambaran secara umum tentang kegiatan atau tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengayaan, dan remediasi yang juga dapat membantu siswa dalam upaya belajar dalam pengalaman belajarnya. Menyikapi adanya fenomena yang tengah terjadi di Indonesia saat ini, maka strategi yang digunakan oleh guru haruslah disesuaikan dengan fenomena yang sedang terjadi saat ini.

Virus *Covid-19* atau coronavirus merupakan virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. Virus Corona atau *Covid-19* pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular menyebar ke hampir semua negara (termasuk Indonesia) dalam waktu singkat. Hal ini menyebabkan beberapa negara menerapkan *lock-in policy* untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19*. Dengan kebijakan ini banyak kalangan public yang merasa dirugikan dengan keadaan ini. Dari kalangan petani, pengusaha, buruh, hingga PNS, bahkan

berdampak pada sektor pendidikan dan banyak kalangan lain yang juga merasakan dampak buruk dari fenomena ini.

Setelah melihat banyaknya masyarakat dan berbagai kelompok yang mengajukan pengaduan yang mereka temui pada masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB), pemerintah kemudian menerapkan kebijakan normal baru. Menyikapi situasi tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Diseases (Covid-19)* yang menyatakan bahwa kegiatan atau aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan di rumah.

Seluruh jenjang pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan termasuk perguruan tinggi mengambil kebijakan untuk belajar dari rumah untuk mencegah penyebaran *Covid-19*. Dikarenakan. Pembelajaran jarak jauh diberlakukan maka guru dan siswa melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring).

Syarifudin menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Sama halnya dengan kebijakan pemerintah menerapkan social distancing dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindari adanya kerumunan demi mencegah penyebaran *Covid-19* (Syarifudin, 2020).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 131/IV Kota Jambi, peneliti menemukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dilakukan secara Daring (dalam jaringan)

yang dibuktikan dengan adanya penggunaan media aplikasi *Zoom Meeting* maupun *Whatsapp* (melalui grup chat).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul “Strategi Guru Melaksanakan Pembelajaran Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian adalah ”Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*?”

## **1.3 Fokus Masalah**

Fokus masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup hanya meliputi kelas II B SD Negeri 131/IV Kota Jambi
2. Informasi yang disajikan yaitu : strategi yang digunakan oleh guru kelas II B SD Negeri 131/IV Kota Jambi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yakni berupa manfaat secara teoritis dan praktis, yakni sebagai berikut :

### **1. 5.1 Teoretis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu sebagai referensi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*.

### **1. 5.2 Praktis**

1. Manfaat bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang strategi guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa *covid-19*.
2. Manfaat bagi penulis, dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui strategi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*.